

**PENGARUH STRUKTUR MODAL KEBIJAKAN DIVIDEN  
DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Suci Wulandari, Baru Harahap**  
**Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam**  
**(Naskah diterima: 1 Juni 2020, disetujui: 28 Juli 2020)**

***Abstract***

*The study was conducted to examine the effect of Capital structure, Dividend Policy and Investment Divisions on the Firm Value of companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2015-2019 period. The population in the study amounted to 25 companies listed on the Indonesian Stock exchange. The data use secondary financial reports obtained at the Indonesia Stock Exchange with a sample that met the research criteria of 12 companies using the purposive sampling method. Data were tested using descriptive statistical tests, classic assumption tests, multiple linear regression tests and hypothesis tests. The result of the test with the T test simultaneously on the variable Debt to Equity Ratio (DER), Dividend Payout Ratio (DPR) and Price Earning Ratio (PER) positive effect to Price Book Value (PBV) the result  $0,000 < 0,05$ . show for the F test This can be seen from the result of testing the data individually to see the weather is the effect of each on the variable Price Book Value (PBV) explaining significance value  $0,024 < 0,05$ . For result partially to Debt to Equity Ratio (DER) has positive on Price Book Value. The variable variable dividend payout ratio is  $0,002 < 0,05$  significance of Price Book Value (PBV). Price Earning Ratio variable the result show  $0,001 < 0,05$  significance to Price Book Value.*

**Keyword:** Capital Structure, Dividend Policy and Investment Decision and Firm Value

**Abstrak**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh struktur modal, kebijakan terbagi dan divisi investasi pada nilai perusahaan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 25 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data menggunakan laporan keuangan sekunder yang diperoleh di Bursa Efek Indonesia dengan sampel yang memenuhi kriteria penelitian 12 perusahaan menggunakan metode purposive sampling. Data diuji menggunakan tes statistik deskriptif, tes asumsi klasik, tes regresi linier berganda dan tes hipotesis. Hasil pengujian dengan uji T secara simultan pada variabel Debt to Equity Ratio (DER), Dividend Payout Ratio (DPR) dan Price Earning Ratio (PER) berpengaruh positif terhadap Price Book Value (PBV) hasil  $0,000 < 0,05$ . tunjukkan untuk uji F Ini dapat dilihat dari hasil pengujian data secara individual untuk melihat cuaca adalah pengaruh masing-masing pada variabel Price Book Value (PBV) yang menjelaskan nilai signifikansi  $0,024 < 0,05$ . Untuk hasil secara parsial Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh

positif terhadap Price Book Value. Rasio pembayaran dividen variabel variabel adalah  $0,002 < 0,05$  signifikansi dari Nilai Buku Harga (PBV). Variabel Price Earning Ratio hasilnya menunjukkan signifikansi  $0,001 < 0,05$  terhadap Nilai Buku Harga.

**Kata kunci:** Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Denda Investasi serta Nilai Perusahaan

## I. PENDAHULUAN

Suatu tempat untuk melakukan produksi yaitu perusahaan. Membentuk perusahaan harus memiliki tujuan yaitu mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Setiap perusahaan memiliki produk yang diproduksinya guna menghasilkan keuntungan maka dari itu perusahaan sangat gencar mempromosikan produk dari perusahaannya. Nilai perusahaan itu akan dicerminkan sendiri jika suatu perusahaan memiliki tempat tersendiri dipasar, dikarenakan produk yang dihasilkan digemari oleh masyarakat. Hal itu juga akan berdampak dengan sendirinya kepada kepercayaan investor kepada perusahaan.

Suatu perusahaan mengoptimalkan suatu tingkat kinerjanya diukur dengan harga saham yang sudah ditentukan oleh perusahaan. Semakin baik nilai perusahaan ditunjukkan dengan tinggi nya harga saham perusahaan tersebut. Nilai ini berguna untuk menarik investor agar dapat berinvestasi di suatu perusahaan apabila nilai perusahaan baik maka para investor tidak ragu untuk menanamkan uang di perusahaan tersebut. Investor tidak

akan ragu menanamkan uangnya apabila ia memercayai bahwa perusahaan tersebut baik yang ditunjukkan dengan pencapaian perusahaan tersebut serta timbal balik nya terhadap para investor.

Kebijakan dividen berisi informasi mengenai pertumbuhan laba yang didapatkan perusahaan selama beroperasi hingga laba yang akan diperoleh dimasa depan telah direncanakan oleh pihak manajemen perusahaan, serta pembagian dividen untuk para pemegang saham ini sudah direncanakan hingga kebijakan dividen ini dilakukan manajemen apakah laba yang diperoleh akan dibagiakan atau ditahan untuk kepentingan operasional serta investasi (Chandra, K., 2017).

Dana yang dimiliki perusahaan untuk membelanjakan keperluan operasional dalam bentuk aset perusahaan guna keperluan investasi dimasa depan serta mendapatkan keuntungan atas investasi yang lakukannya itu adalah salah satu bentuk keputusan investasi.

Setiap investor memandang suatu perusahaan melalui harga saham perusahaan itu, perusahaan harus melakukan berbagai cara

untuk meningkatkan nilai perusahaannya baik itu dalam hal penjualan total aset serta jumlah tenaga kerja. Besarnya kecilnya sangat berpengaruh pada ukuran perusahaan (Viola Syukrina, 2018). Jadi hasil latar belakang masalah dapat disimpulkan meningkatkan nilai perusahaan merupakan hal yang sangat penting jika nilai perusahaan meningkat maka kesejahteraan karyawan serta perusahaan dan para investor akan terjamin serta para investor akan percaya bahwa uang yang di tanamkannya memberikan keuntungan yang sesuai dengan yang di harapkan. Dalam penelitian ini objek perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia subsektor makanan dan minuman periode 2015-2019.

## **II. KAJIAN TEORI**

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan adalah nilai sekarang dari arus kas bebas yang diharapkan dimasa yang akan datang, didiskonto sebesar biaya modal rata-rata tertimbang. Nilai perusahaan dapat dilakukan melalui pendekatan entitas, pendekatan ini menilai perusahaan melalui arus kas bebas dari operasi dengan mendiskonto dengan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang (Dr. Siti Aisjah, SE., 2012)

Perhitungan nilai perusahaan menggunakan rasio PBV. Semakin besar rasio ini maka

tingkat kepercayaan pasar akan tinggi perusahaan tersebut. Pbv menjelaskan sejauh mana perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif dengan jumlah modal yang diinvestasikan. Semakin besar pbv maka semakin besar pula nilai pasar. Pbv dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Sari, 2016)

### **2.1 Struktur Modal**

Utang jangka panjang serta jangka pendek yang memiliki sifat permanen merupakan bagian dari struktur modal. Saham preferen dan saham biasa merupakan bagian dari struktur modal. Para manajer perusahaan harus mencari tempat untuk membagi-bagi dana yang ada di perusahaan sehingga tersusun sesuai dengan yang disepakati. Hal ini sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena apabila modal tidak dapat menutupi utang yang dilakukan perusahaan maka para investor akan berpikir ulang untuk menanamkan modalnya (Dermawan Sjahrial, 2010).

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa struktur modal adalah bagian keuangan perusahaan yang berkaitan dengan hutang jangka maupun hutang jangka panjang serta juga sebagai modal -perusahaan untuk mengolah kegiatan perusahaan sehari-hari.

## 2.2 Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan kebijakan memiliki pengaruh besar didalam perusahaan, dikarenakan kebijakan ini memuat apakah keuntungan yang didapat selama tahun berjalan di bagikan kepada para pemegang saham atau ditahan terlebih dahulu (Chandra, K., 2017). Dividen bagian laba yang diberikan kepada pemegang saham dalam bentuk uang tunai, aktiva, saham baru. Para pemegang saham kan diberikan dividen sebesar tarif per lembar dikalikan jumlah lembar yang dimiliki (Baru Harahap, 2018).

Kebijakan dividen dapat dihitung dengan menggunakan rasio *DPR* (*Dividend payout ratio*). Sehingga kesimpulan yang bisa diambil dari kebijakan dividen berisi apakah perusahaan dapat mengelola dividen yang didapat selama kegiatan operasional. Kebijakan dividen tercermin pada sisi pasiva perusahaan.

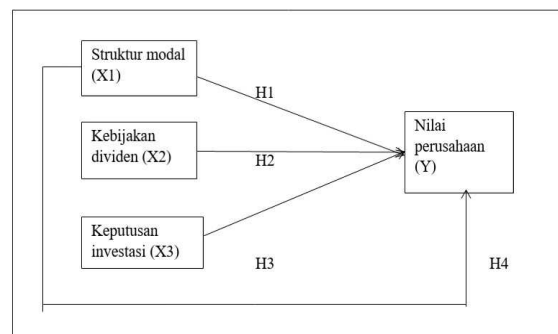
## 2.3 Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah keputusan yang dibuat oleh perusahaan guna mengalokasikan dananya untuk keperluan investasi agar sesuai dengan yang direncanakan perusahaan. Keputusan investasi ini dapat dihitung menggunakan rasio *PER* (*Price earning ratio*). Keputusan investasi ini juga memiliki

pengaruh terhadap nilai perusahaan (Annisa & Kaluge, 2019). Keputusan investasi tercermin dalam sisi aktiva perusahaan maka dari itu akan mempengaruhi kekayaan perusahaan, yaitu perbandingan di aktiva lancar dan aktiva tetap.

## 2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan landasan penelitian untuk mengetahui adakah keterkaitan antar variabel Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi terhadap Nilai perusahaan.



**Gambar 2.1** Kerangka Pemikiran

## 2.5 Hipotesis

- H1: Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H2: Kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H3: Keputusan Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

H4: Struktur modal, Kebijakan dividen dan Keputusan Investasi secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### III. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif, mengkaji data dengan memaparkan data yang didapat. Pada penelitian ini variabel yang digunakan DER, DPR dan PER dengan variabel Y PBV. Populasi yang digunakan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan sampel Populasi yang digunakan dalam perusahaan dengan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti dan dengan mengambil subsektor makanan dan minuman. Penelitian ini perusahaan manufaktur. Maka didapat sampel dari hasil populasi yaitu perusahaan-

perusahaan yang memiliki kriteria tertentu didapat 12 perusahaan total 5 tahun maka sampel yang diperoleh sebanyak 60 sampel laporan keuangan. Teknik pengumpulan data didapat dari laporan keuangan yang di publis di IDX.

### IV. HASIL PENELITIAN

#### Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mendukung serta memberikan gambaran mengenai variabel penelitian yang terdiri dari tiga variabel independen yaitu struktur modal (X1), kebijakan dividen (X2) dan keputusan investasi (X3) dan serta nilai perusahaan(Y) mendukung serta memberikan hasil mengenai variabel yang telah diteliti.

**Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std.Deviation
DER	60	,17	2,50	,9165	,52159
DPE	60	1,01	145,92	27,4695	28,07493
PER	60	-13,11	60,77	19,9213	14,49183
PBV	60	,16	47,54	5,5880	9,71742
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Data diolah spss v.20

Berdasarkan perhitungan uji deskriptif, dapat dilihat dari jumlah 60 sampel yang diperoleh dari variabel Y nilai perusahaan. Nilai min 0,17 dan nilai maks 2,50 serta mean sebesar 0,9165, standar deviasi 0,52159.

Untuk rasio *Debt To Equity Ratio* menggunakan sampel 60 maka nilai min 1,01 dan nilai maks 145,9. nilai min 0,9165 dan nilai standar deviasi 0,52159.

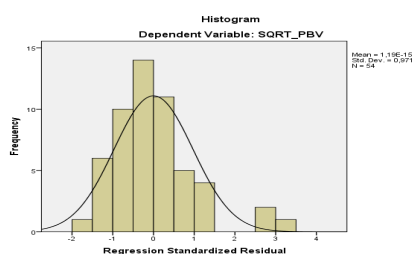
Untuk rasio *Dividend Payout Ratio* menggunakan sampel 60 maka nilai minimum

1,01, nilai maksimum 145,92, nilai mean 27,4695 dan nilai standar deviasi 28,07493.

Untuk rasio *Price Earning Ratio* menggunakan 60 sampel maka nilai minimum -16,13, nilai maksimum 60,77, nilai mean 19,9213 dan nilai standar deviasi 14,49183.

### Uji Asumsi Klasik

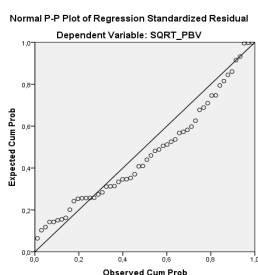
#### Uji Normalitas



Gambar 1 Grafik Histogram

(Sumber: Data Penelitian,2020)

Dapat dilihat dari gambar diatas maka dapat ditarik kesimpulan dengan menggunakan data histogram menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena sesuai dengan pengertian bahwa data yang bedistribusi normal yaitu berbentuk lonceng dan tidak begitu jauh dari kurva normalnya.



Gambar 2 Normal P-Plot of regression

(Sumber:Data Penelitian,2020)

Dalam uji normalitas kita juga dapat melihat hasil menggunakan normal P-plot menjelaskan jika data terdistribusi normal memiliki ciri titik pada gambar mengikuti garis diagonalnya sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data terdistribusi normal sesuai dengan karakteristiknya

Tabel 2 One – sample kolmogrov- sminorv

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,07083743
Most Extreme Differences	Absolute	,122
	Positive	,122
	Negative	-,080
Kolmogorov-Smirnov Z		,893
Asymp. Sig. (2-tailed)		,402

a. Test distribution is Normal

1. Calculated from data

(Sumber: Data penelitian,2020)

Selain dari data diatas uji normalitas juga bisa dilihat dari tabel one sample kolmogrov-sminorv. Dalam melakukan uji ini terdapat kriteria yang harus dicapai dengan ketentuan nilai signifikan yang harus dipenuhi  $> 0,5$  data berdistribusi normal. Hasil yang didapatkan  $0,402 > 0,05$  maka kesimpulan data yang diuji berdistribusi normal.

## Uji Multikolinearitas

**Tabel 3 Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

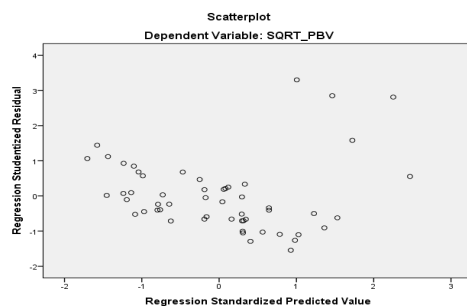
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlation			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	2,177	,789		-2,760	,008					
SQRT_DER	1,285	,552	,261	2,329	,024	,347	,313	,256	,963	1,038
SQRT_DPRD	,218	,065	,376	3,357	,002	,407	,429	,369	,963	1,038
SQRT_PER	,440	,124	,392	3,553	,001	,386	,449	,391	,995	1,005

a. Dependent Variable: SQRT\_PBV

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diketahui bahwa antara variabel tidak terjadi multikolinearitas, karena dilihat dari perhitungan nilai *tolerance* dari variabel independen tidak menunjukkan hasil yang  $< 0,10$  dan hasil perhitungan nilai VIF menunjukkan hasil variabel independen tidak melebihi dari 10,00.

Multikolineritas pada DER mempunyai *tolerance* 0,963. Variabel DPR mempunyai *tolerance* 0,963 dan PER mempunyai nilai *tolerance* 0.995.

## Uji Heterokedastisitas



Dilakukannya pengujian untuk mengetahui adakah gejala heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas menjelaskan bahwa pada gambar hasil uji ditunjukkan dengan titik-titik pada gambar menyebar diatas angka 0 dan dibawah angka 0, dan penyebaran titik ini tidak menunjukkan sebuah pola baik itu membentuk garis lurus maupun melengkung. Maka dengan penjelasan tersebut diambil kesimpulan bahwa dalam data tersebut tidak ada gejala heterokedastisitas.

## Uji Autokorelasi

Dilakukannya uji ini untuk menjelaskan apakah pengujian yang dilakukan adanya gejala autokorelasi yang dapat dilihat dengan nilai *durbin watson*nya. Dalam uji ini nilai *durbin watson* yang didapatkan sebesar 2,089 dan sesuai dengan perhitungannya maka tidak ada gejala autokorelasi pada pengujian ini.

Tabel 4 Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,277 <sup>a</sup>	,077	,061	8,02368	2,089
a. Predictors: (Constant), PER					
b. Dependent Variable: PBV					

Dari hasil pengujian autokorelasi dapat dilihat dari nilai durbin watson sebesar 2,089 maka ketentuan data diambil kesimpulan dikatakan pengujian tidak ada autokorelasi. Dari tabel diatas nilai Durbin Watson yang diperoleh 2,089 maka nilai durbin watson berada diantara 1,446 dan 2,447 maka kesimpulan yang diambil tidak terjadi autokorelasi.

### Analisis Regresi Berganda

Tabel 5 Analisi Regresi Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7,454	2,167		-3,439	,001
	DER	5,582	1,560	,352	3,579	,001
	DPR	,148	,028	,504	5,213	,000
	PER	,171	,056	,299	3,042	,004
a. Dependent Variable: PBV						

Berdasarkan hasil uji diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -7,454 hal ini menunjukkan nilai negatif, sehingga besarnya konstanta menunjukkan apabila DER, DPR dan PER sehingga diasumsikan bahwa adanya hubungan yang berlawanan apabila semua variabel naik 1% maka nilai perusahaan berkurang sebesar -7,454.
2. Nilai koefisien regresi variabel DER sebesar 5,582 nilai ini menunjukkan apabila berubah naik 1% maka dapat disimpulkan PBV mengalami perubahan 5,582.
3. Nilai koefisien regresi variabel DPR (X2) 0,148 nilai ini menunjukkan apabila DPR naik 1% maka dapat disimpulkan PBV mengalami perubahan 0,148.
4. Nilai koefisien regresi variabel PER (X3) sebesar 0,171 nilai ini menunjukkan bila PER mengalami perubahan 0,171.

## Uji Hipotesis

### 1. Uji T

Tabel 4 Uji T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,177	,789		-2,760	,008
	SQRT_DER	1,285	,552	,261	2,329	,024
	SQRT_DPR	,218	,065	,376	3,357	,002
	SQRT_PER	,440	,124	,392	3,553	,001
a. Dependent Variable: SQRT_PBV						

Dilakukannya uji ini untuk mengetahui apakah setiap variabel jika dilakukan pengujian sendiri-sendiri terdapat pengaruh positif terhadap variabel nilai perusahaan. Hasil uji ini menjelaskan bahwa nilai t hitung untuk variabel DER  $2.329 > 2,008$  serta signifikan  $0,024 < 0,05$  maka variabel DER berpengaruh positif terhadap PBV.

Untuk nilai t hitung variabel DPR  $3,357 > 2,008$  serta signifikan  $0,002 < 0,05$  maka variabel DPR berpengaruh positif terhadap PBV.

Untuk nilai t hitung variabel PER  $3,553 > 2,008$  serta signifikan  $0,001 < 0,05$  maka variabel PER berpengaruh terhadap PBV.

### Uji F

Tabel 5 Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	39,680	3	13,227	10,882	,000 <sup>b</sup>
	Residual	60,775	50	1,215		
	Total	100,455	53			
a. Dependent Variable: SQRT_PBV						
b. Predictors: (Constant), SQRT_PER, SQRT_DER, SQRT_DPR						

Dari hasil uji F yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  kesimpulan yang diambil dari pengujian

yang dilakukan bahwa setiap variabel berpengaruh terhadap *Price Book Value* secara bersama-sama.

### Koefisien Determinasi

Tabel 6 Koefisien Determinasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,628 <sup>a</sup>	,395	,359	1,10249

a. Predictors: (Constant), SQRT\_PER, SQRT\_DER, SQRT\_DPR

b. Dependent Variable: SQRT\_PBV

Dari data diatas diketahui nilai *R Square* sebesar 0,359 ini menunjukkan bahwa *debt to equity ratio*, *dividen payout ratio* dan *price earning per share* berpengaruh terhadap *price book value* dalam model 39,5% dan 60,5 sisa dari uji merupakan pengaruh dari faktor-faktor lain yang di uji dalam penelitian ini.

### Pembahasan Hasil Penelitian

#### Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari t hitung sebesar 2,329 serta hasil dari perhitungan t tabel sebesar 2,008 dan nilai signifikansi  $0,024 < 0,05$  maka dari hasil tersebut terdapat pengaruh positif antara *Debt to Equity Ratio*.

Penelitian yang dilakukan oleh A.A Gde Satia Utama(2017) sebagai peneliti terdahulu yang digunakan tidak sejalan dengan penelitian ini karena kesimpulan pada penelitian terdahulu struktur modal tidak pengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan dalam

penelitian ini variabel struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

#### Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Nilai signifikan variabel kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan  $0,002 < 0,05$  serta nilai t Hitung sebesar 10,882 dari hasil tersebut terdapat pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan diuji menggunakan rasio Dividend Payout Ratio.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh AA Ngurah Dharma dan Putu Vivi Lestari tahun 2016 dengan judul penelitian pengaruh kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penelitiannya menjelaskan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan dengan nilai perusahaan.

#### Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Nilai signifikan variabel keputusan investasi terhadap nilai perusahaan  $0,001 < 0,05$  serta hasil t hitung sebesar 3,553 dan nilai t tabel 2,008. Hal ini menunjukkan jika nilai t hitung  $> t$  tabel maka terdapat pengaruh antara *price earning per share* terhadap *price book value*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sri Ayem dan Nugroho tahun

2016 dengan judul penelitiannya pengaruh struktur modal, kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dalam penelitiannya menjelaskan bahwa variabel keputusan investasi berpengaruh positif antara *price earning per share* terhadap *price book value*.

#### **Pengaruh Struktur Modal Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan**

Pengujian yang dilakukan dengan menggunakan uji F menjelaskan bahwa nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  dengan nilai t hitung sebesar 10,882 dari hasil tersebut maka variabel pengaruh struktur modal kebijakan dividen dan keputusan investasi yang menggunakan rasio *debt to equity ratio*(DER), *dividend payout ratio*(DPR) dan *price earning per share* berpengaruh secara positif dan signifikan bersama-sama terhadap nilai perusahaan.

Pengujian yang dilakukan dengan uji determinasi menjelaskan bahwa nilai *R square* 35,9 serta sisa 64,1 merupakan bagian dari luar penelitian ini.

#### **V. KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian ini maka hasil pembahasan yang diperoleh yaitu ::

1. Uji yang dilakukan untuk variabel DER menjelaskan untuk nilai signifikan  $0,024 <$

$0,05$  dan nilai t hitung  $2,329 > 2,008$  nilai t tabel. Maka kesimpulannya terdapat pengaruh antara variabel DER terhadap PBV.

2. Uji yang dilakukan untuk variabel DPR menjelaskan untuk nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$  dan nilai t hitung  $3,357 > 2,008$  nilai t tabel. Maka kesimpulannya terdapat pengaruh antara DPR terhadap PBV.
3. Uji yang dilakukan untuk variabel p PER menjelaskan untuk nilai signifikan  $0,001 < 0,05$  dan nilai t hitung  $3,553 > 2,008$ . Maka kesimpulannya terdapat pengaruh antara variabel PER terhadap PBV.
4. Uji yang dilakukan secara simultan variabel DER, DPR dan *Book Value* nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung 10,882 dari hasil tersebut maka kesimpulannya terdapat pengaruh positif setiap variabel yang diuji secara bersama-sama terhadap PBV.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Annisa, & Kaluge, D. 2019. Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia). *Akuntansi & Ekonomi*, 4(1), 58–74.

- Baru Harahap. 2018. *Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Aktivitas Pendanaan Terhadap Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di Kota Batam Periode 2012-2016*. 3, 11.
- Chandra, K., F. and sadalia. 2017. the effect pf capital structure,profitability and dividend policy on intrinsic value of firm. *Journal of Finance and Accounting*, 101–107.
- Dermawan Sjahrial. 2010. *manajemen keuangan* (Edisi 4). Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Siti Aisjah. 2012. *Strategi Diversifikasi Korporat Penciptaan Nilai Perusahaan*. UB Press.
- Sari, A. 2016. pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Analisis Manajemen*, 2, 1–7.
- Viola Syukrina. 2018. Analisis Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Benefita*, 3(2),196.- <https://doi.org/10.22216/jbe.v3i2.3464>